

ABSTRAK

ANALISIS PORTOFOLIO INVESTASI SAHAM PERUSAHAAN DENGAN SEKTOR USAHA BARANG KONSUMSI (*CONSUMER GOODS*) DAN PERTAMBANGAN (*MINING*) DI BEI PADA TAHUN 2005-2008

Oleh :

Lionita

Sektor pertambangan merupakan sektor yang cukup diminati oleh para investor. Hal tersebut dapat dilihat dari aktifnya perdagangan saham pada sektor ini. Tingginya volume dan jumlah perdagangan yang terjadi menunjukkan sektor ini cukup menarik minat para investor untuk berinvestasi. Pada sektor barang konsumsi, volume dan jumlah perdagangannya lebih rendah. Alasan tersebut yang membuat penulis tertarik untuk memilih sektor barang konsumsi dan sektor pertambangan untuk diteliti, dimana penulis akan mengkombinasikan sektor yang memiliki perdagangan saham teraktif dan kurang aktif sehingga dapat membentuk portofolio yang efisien. Permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana variasi risiko dan *return* investasi perusahaan dengan sektor usaha barang konsumsi (*consumer goods*) dan pertambangan (*mining*), apakah ada perbedaan risiko antara sektor barang konsumsi (*consumer goods*) dan pertambangan (*mining*), apakah ada perbedaan *return* antara sektor barang konsumsi (*consumer goods*) dan pertambangan (*mining*), apakah tingkat risiko dan *return* sektor barang konsumsi dan pertambangan telah memenuhi portofolio efisien.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variasi risiko dan *return* dari sektor barang konsumsi (*consumer goods*) dan pertambangan (*mining*), selain itu penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *return* dan risiko antara sektor barang konsumsi (*consumer goods*) dan pertambangan (*mining*), untuk menguji apakah risiko portofolio saham akan lebih baik (lebih kecil) daripada saham yang tidak dilakukan portofolio, serta untuk mengetahui proporsi terbaik untuk menghasilkan portofolio yang efisien pada sektor industri (barang konsumsi dan pertambangan). Berdasarkan hal tersebut penulis mengajukan hipotesis: ” Terdapat perbedaan risiko dan *return* antara sektor barang konsumsi (*consumer goods*) dan pertambangan (*mining*) risiko dan *return*, dan tingkat risiko dan *return* antara sektor barang konsumsi (*consumer goods*) dan pertambangan (*mining*) telah memenuhi portofolio efisien.”

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$, dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* dan risiko sektor barang konsumsi dan pertambangan, sehingga dapat dilakukan pembentukan portofolio efisien antara sektor industri barang konsumsi (*consumer goods*) dan pertambangan (*mining*) yang memberikan *expected return* tertinggi yaitu dengan proporsi 95% pada sektor pertambangan dan 5% pada sektor barang konsumsi, dengan *expected return* sebesar 2,26% dengan tingkat risiko sebesar 16,65%. *Expected return* kombinasi portofolio tersebut lebih besar dibandingkan bila investor hanya menanamkan dananya pada salah satu aktiva saja.